

ABSTRAK

KUALITAS NUTRISI RUMPUT PAKCHONG PADA UMUR POTONG DAN LEVEL PUPUK YANG BERBEDA

Oleh

Tantri Asyidiqy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan kualitas nutrisi rumput pakchong pada umur potong dan pemberian level pupuk yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada April—Juli 2021 bertempat di Laboratorium Lapangan Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Uji Kualitas Nutrisi Dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola factorial 4x3, dengan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu umur potong 40 hari dengan level pupuk rendah, umur potong 40 hari dengan level pupuk sedang, umur potong 40 hari dengan level pupuk tinggi, umur potong 50 hari dengan level pupuk rendah, umur potong 50 hari dengan level pupuk sedang, umur potong 50 hari dengan level pupuk tinggi, umur potong 60 hari dengan level pupuk rendah, umur potong 60 hari dengan level pupuk sedang, umur potong 60 hari dengan level pupuk tinggi, umur potong 70 hari dengan level pupuk rendah, umur potong 70 hari dengan level pupuk sedang, umur potong 70 hari dengan level pupuk tinggi. Data yang diperoleh dianalisis secara uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil analisis uji Beda Nyata Terkecil (BNT) menunjukkan bahwa umur potong dengan level pupuk yang berbeda berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kualitas protein kasar dan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kualitas serat kasar. Rata-rata nilai protein kasar rumput pakchong sebesar 11,9% dan serat kasarnya sebesar 33,8%.

Kata Kunci: Nutrisi, Pakchong, Pemberian Pupuk, Umur Potong.

ABSTRACT

Nutritional Value Quality of Pakchong Grass at Different Harvesting Ages and Fertilization Levels

By

Tantri Asyidiqy

This study aims to determine the nutritional quality of pakchong grass at cutting ages and at different fertilizer levels. This research was conducted in April—July 2021 at the Integrated Field Laboratory, Faculty of Agriculture, University of Lampung. Nutrition Quality Test Conducted at the Laboratory of Nutrition and Animal Feed, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a completely randomized design (CRD) factorial 4x3, with 3 replications. The treatments were 40 days cutting age with low fertilizer level, 40 days cutting age with medium fertilizer level, 40 days cutting age with high fertilizer level, 50 days cutting age with low fertilizer level, 50 days cutting age with medium fertilizer level, 50 days cutting age with high fertilizer level, 60 days cutting age with low fertilizer level, 60 days cutting age with medium fertilizer level, 60 days cutting age with high fertilizer level, 70 days cutting age with low fertilizer level, 70 days cutting age with medium fertilizer level, 70 days cutting age with high fertilizer level. The data obtained were analyzed by using the Least Significant Difference (LSD) test. The results of the Least Significant Difference (LSD) analysis showed that cutting age with different fertilizer levels had a significant ($P < 0.05$) effect on crude protein quality and a very significant ($P < 0.01$) effect on crude fiber quality. The average value of the crude protein of pakchong grass is 11.9% and the crude fiber is 33.8%.

Keywords: Fertilizer Application, Harvest Age, Nutrition, Pakchong.